

## ABSTRAK

Nama : Yetria Riri Pentani  
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Judul : Gambaran Keterbacaan Lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Sesuai Dengan Akreditasi MRMik Di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang Tahun 2022

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan perlu diadakannya akreditasi rumah sakit secara berkala. Pelaksanaan akreditasi MRMik, pada bagian keterbacaan dokumen sudah seharusnya 100%. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Kanjuruhan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa lembar CPPT yang tidak terbaca dengan hasil 7 dari 50 dokumen rekam medis pada lembar CPPT masih belum terbaca penulisannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka keterbacaan lembar CPPT di RSUD Kanjuruhan Tahun 2022. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh formulir CPPT pada pasien rawat inap di RSUD pada triwulan III tahun 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi berupa checklist dan wawancara. Hasil penelitian menyatakan 76,8% lembar CPPT yang terbaca dan 23,2% lembar CPPT yang tidak terbaca. Ketidakterbacaan rekam medis terjadi karena masing-masing memiliki tulisan yang berbeda-beda, penulisan CPPT yang tidak lengkap dan runtut hingga belum adanya SOP terkait tata cara penulisan rekam medis. Ditinjau pada pelaksanaan kodefikasi penyakit dan tindakan, keterbacaan rekam medis memiliki peran yang penting terhadap waktu kerja petugas dalam melaksanakan kodefikasi penyakit dan tindakan. Pada rekam medis terbaca rata-rata waktu yang dibutuhkan petugas dalam melakukan kodefikasi penyakit dan tindakan adalah 2 detik hingga 5 menit. Sedangkan pada rekam medis tidak terbaca memerlukan waktu rata-rata sekitar 5 menit hingga 10 menit. Artinya semakin terbaca tulisan pada rekam medis, semakin cepat waktu yang digunakan petugas untuk melaksanakan kodefikasi penyakit dan tindakan.

**Kata Kunci** : Keterbacaan, Akreditasi, Kodefikasi, Waktu, CPPT